

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-qur'an merupakan salah satu kitab *samawi* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi, yang dimulai dari surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas (Suryono dkk, 2016: 29) Al-qur'an ialah salah satu mukjizat Nabi Muhammad SAW yang diturunkan secara *mutawattir* melalui perantara malaikat Jibril sebagai petunjuk atau jalan umat Islam untuk meraih kesuksesan di dunia maupun di akhirat dalam kehidupannya.

Al-qur'an merupakan firman Allah yang dijadikan pedoman hidup oleh seluruh kaum muslimin. Membacanya bernilai ibadah dan mengamalkannya merupakan kewajiban yang diperintahkan dalam agama. Seorang muslim harus mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan baik sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. (Acep, 2007:5)

Para ulama' dan ahli ushul fikih bersepakat mengenai definisi al-Qur'an, sebagai berikut:

كَلَامُ اللَّهِ الْمُعْجَزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ بِوَاسِطَةِ الْأَمِينِ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامِ الْمَكْتُوبُ عَلَى الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُولُ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ الْمُعْبَدُ بِتِلَاوَتِهِ الْمَبْدُوءُ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمُحْتَمَمُ بِسُورَةِ النَّاسِ

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul SAW (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawattir, dinilai ibadah

membacanya, yang dimulai dari Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nash. (Majid Khon, 2007:1)

Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an. (Ratih,2008) Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf al-Qur'an. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Salah Abdul Qadir Al-Bakry yang menyatakan bahwa salah satu cara yang ditempuh Islam untuk memerangi kebodohan adalah tangga untuk dapat mencapai ilmu pengetahuan yang akan membawa manusia ke tingkat yang mulia dan jaya. (Al-Bakry, 2008:15)

Dengan demikian membaca al-Qur'an dimulai dari mulai hal-hal yang mudah yaitu dengan belajar membaca huruf-huruf yang ada didalamnya merupakan suatu hal yang wajib, karena dengan itu akan menjadikan seseorang mempunyai dasar berupa kemampuan dan kecintaan terhadap al-Qur'an, hal ini merupakan langkah awal untuk memahami isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Di zaman yang modern ini perlu adanya penanaman kecintaan dan ketertarikan terhadap al-Qur'an sejak dini. Karena pada kenyataannya, banyak umat Islam dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an masih banyak kesalahan dengan tidak memperhatikan hukum-hukum bacaan yang ada, kejadian ini terjadi bukan hanya pada kalangan umat Islam yang awam saja, akan tetapi hal ini juga terjadi pada pelajar, akademisi bahkan tokoh agama yang mana ia

menjadi panutan bagi masyarakat. Sudah menjadi suatu keharusan untuk menindaklanjuti hal tersebut dikarenakan al-Qur'an sendiri merupakan kitab suci bagi umat Islam yang didalamnya terkandung banyak petunjuk-petunjuk untuk menjadikan umat menjadi cinta terhadap al-Qur'an dan mereka sendiri merupakan penerus tongkat estafet yang nantinya akan melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW. Betapa penting sekali al-Qur'an buat umat Islam maka suatu hal yang wajib bagi umat Islam untuk belajar membaca, memahami dan menghayati al-Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Sehubungan dengan hal itu, maka proses belajar mengajar perlu melakukan tindakan kelas untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan lebih mudah dimengerti siswa. Sehingga apa yang telah direncanakan dapat diraih dengan baik dan semudah mungkin. Karenanya terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik (Ismail, 2008:18).

Metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' merupakan metode yang sudah malang melintang di seluruh masyarakat Indonesia, metode ini dalam pembelajaran al-Qur'an terdiri dari 6 jilid atau tingkatan. Akan tetapi realita mengenai metode ini membutuhkan waktu yang lama untuk bisa membaca al-Qur'an. Siswa yang sudah selesai sampai jilid 6 mengenai tingkat kefahaman Ilmu Tajwid masih kurang. Disamping itu siswa

banyak yang bosan dengan metode ini. Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Banyak sekali metode yang digunakan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik.

SDIT Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta adalah lembaga pendidikan yang menjadikan kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an sebagai kegiatan wajib seperti mata pelajaran lainnya. Dalam hal pengajaran al-Qur'an SDIT Alam Nurul Islam menggunakan metode Qiroati. Tujuan diadakan pembelajaran al-Qur'an adalah agar siswa bisa membaca dengan tartil sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid. Menurut Imam Murjito sebagaimana dikutip oleh Aliwar dalam Jurnal Al-Ta'dib (2016) mengemukakan bahwa metode qiroati merupakan suatu metode membaca al-Qur'an yang secara langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil dan tajwid. Metode Qiroati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986, metode ini adalah metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid (Aliwar, 2016: 26).

Metode pembelajaran al-Qur'an di Indonesia bermacam-macam seperti metode Iqro', al-Barqi, Muriqi, Umami, Qiroati dan masih banyak lagi. Disini peneliti akan mencoba meneliti salah satu dari metode diatas yakni metode Qiroati dikarenakan peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai metode Qiroati.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode Qiroati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan tentang pembelajaran al-Qur'an.

2. Praktisi

a) Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas, sehingga dapat mengamalkan ilmu tersebut dalam pembelajaran al-Qur'an.

b) Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan para ustadz/ustadzah pengampu pembelajaran membaca al-Qur'an ataupun BTA dan bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi khususnya untuk proses pembelajaran al-Qur'an agar dapat lebih efektif dan efisien.

c) Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan serta peningkatan pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an.

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan berisi gambaran secara umum tentang skripsi ini. Skripsi ini disusun secara runtut atau sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Peneliti menulis sistematika pembahasan yang akan dibagi menjadi lima bab, perinciannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Adapun latar belakang masalah berisi tentang idealita dan realita, rumusan masalah berisi tentang beberapa pertanyaan untuk merumuskan masalah-masalah apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian berisi tentang tujuan-tujuan apa saja yang hendak dicapai peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka digunakan untuk mengumpulkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan lakukan. Sedangkan kerangka teori berisi uraian tentang materi-materi yang terkait dengan tema penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang penelitian secara rinci yang membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil penelitian berisikan yang gambaran umum dari SDIT Salaman Al-Farisi Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, administrasi, sarana dan prasarana sekolah tersebut.

Bab V Penutup. Bab ini berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan diakhiri dengan kata penutup. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.